

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran fikih di madrasah memiliki tujuan yang sangat penting, yaitu memberikan pemahaman yang mendalam tentang hukum islam kepada peserta didik. Banyak materi yang dipelajari di dalam Fikih seperti tentang syahadah, thaharah, shalat, puasa, zakat, ibadah haji, makanan dan minuman halal dan haram, muamalat, jenazah, dan mawaris. Maka dari itu mengajarkan materi-materi Fikih sebaiknya tidak hanya memberikan penjelasan secara teori saja, tetapi bisa juga dengan menggunakan bantuan media maupun metode pengajaran yang menyenangkan. Hal ini akan membantu peserta didik untuk lebih memahami materi yang diajarkan.<sup>1</sup>

Dalam teori perkembangan kognitif anak sekolah dasar telah memasuki tahap operasional konkret yang mana anak mulai mampu berpikir secara logis tentang hal-hal nyata. Pendekatan yang melibatkan tindakan atau pengalaman langsung dapat sangat efektif dalam membantu anak-anak memahami materi pelajaran. Karena rata rata usia anak sekolah dasar adalah dari 6 tahun sampai 13 tahun. Anak seusia ini lebih senang melakukan sesuatu secara langsung.<sup>2</sup> Dapat disimpulkan bahwa sebaiknya guru menggunakan media pembelajaran

---

<sup>1</sup> Rahmi Dewanti dan A Fajriwati, "Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Pembelajaran Fiqih," *Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 11, no. 1 (2020): 90.

<sup>2</sup> Mutia, "Characteristics Of Children Age Of Basic Education," *Jurnal Fitrah* 3, no. 1 (2021): 117–19, <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ah>.

yang mengandung unsur bermain atau menggunakan media pembelajaran yang berisikan gambar gambar yang menarik, sehingga menarik perhatian peserta didik terhadap pembelajaran dan diharapkan berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar mereka. Sesuai yang telah dijelaskan di dalam al-qur'an.

Q.S An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجِدْهُمْ يَأْتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ  
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Ayat ini menekankan pentingnya dakwah dengan cara yang bijaksana, Kata kerja amar "ud'u" menunjukkan perintah untuk mengundang, mengajak, atau menyeru. Nabi Muhammad saw mengajarkan kepada umatnya untuk berdakwah dengan cara yang lemah lembut, penuh kebijaksanaan, dan penuh hikmah. Karena untuk mencapai tujuan yang baik untuk mencapai tujuan yang baik, dakwah harus diajarkan melalui cara yang baik serta didukung oleh contoh yang nyata.<sup>3</sup>

Sama halnya dalam pembelajaran, untuk menciptakan pembelajaran yang efektif perlu membangun suasana belajar yang baik di mana peserta didik merasa terlibat dan termotivasi untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang menarik dan bervariasi.

---

<sup>3</sup> Aida Fitri et al., "Metode Pembelajaran Pada Q. S an-Nahl Ayat 125 Berdasarkan Tafsir Al Misbah," *Journal Of Social Science Research* 3 (2023): 7.

sehingga mereka dapat lebih mudah mempelajari dan memahami materi yang diajarkan.<sup>4</sup>

Dalam pembelajaran, media pembelajaran menjadi salah satu unsur yang menunjang minat belajar. Apabila peserta didik tidak berminat atau tidak tertarik kepada media ajar yang guru gunakan, maka dapat mempengaruhi turunnya minat dalam belajar. Maka dari itu, dalam mengatasi permasalahan tersebut guru hendaknya berusaha mewujudkan kegiatan belajar yang kondusif dan menyenangkan supaya peserta didik tidak merasa bosan ketika belajar. Salah satunya adalah dengan mengembangkan variasi dalam gaya mengajar contohnya bisa dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik.

Hasil data observasi di MIS Sungai Baru Banjarmasin menyatakan bahwa pembelajaran Fiqih di sana sudah sesuai dengan prosedur pokok-pokok hukum Islam. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut karena adanya masalah kurangnya minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran Fiqih. Penyebab utama masalah tersebut adalah tidak adanya ketersediaan media pembelajaran di sekolah sehingga kurangnya inovasi dalam proses pembelajaran yang menyebabkan peserta didik merasa bosan dan tidak tertarik, terutama saat jam siang peserta didik cenderung mengantuk. Hal ini disebabkan karena banyak guru yang masih menggunakan metode ceramah tanpa dikreasikan dengan metode yang lain. Selain itu peserta didik tidak memiliki buku pegangan untuk diri sendiri sehingga peserta didik hanya belajar

---

<sup>4</sup> Khaulani, Neviyarni, dan Murni, "Fase dan Tugas Perkembangan Anak SD," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 7, no. 1 (2020): 54.

dengan cara mendengarkan penjelasan guru. Menurut Ridwan metode ceramah ini memiliki kelemahan yaitu proses penyerapan pengetahuan kurang dikarenakan bertumpu pada satu arah, peserta didik menjadi tidak aktif, menjadi cepat bosan karena guru kurang melibatkan peserta didik dalam pembelajaran.<sup>5</sup>

Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian terkait minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Fikih menggunakan media pembelajaran *pop-up book*. Menurut peneliti dengan dimensi gambar yang dapat timbul ketika halaman dibuka diharapkan dengan media pembelajaran ini dapat mengatasi rasa jenuh peserta didik dalam belajar. Menurut Masturi media pembelajaran *pop-up book* ini dapat dibuat dengan semenarik mungkin agar dapat menumbuhkan serta meningkatkan minat belajar peserta didik yang diharapkan berdampak pada hasil belajarnya.<sup>6</sup>

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Pengaruh**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>7</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut dapat

---

<sup>5</sup> Ridwan Wirabumi, "Metode Pembelajaran Ceramah," *Annual Conference on Islamic Education and Thought* I, no. I (2020): 111.

<sup>6</sup> Elisa Diah Masturah Et Al., "Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas III Sekolah Dasar," *Jurnal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha* 6 (2018): 214.

<sup>7</sup> Yusnita Ulfah Munthe dan Fauzi Arif Lubis, "Pengaruh Dan Efektivitas Media Sosial Pada Proses Pengumpulan Zakat, Infaq, Dan Sedekah: Studi Kasus Di Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah Beramal (LAZ WASHAL)) Sumatera Utara Yusnita," *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)* 2, no. 1 (2022): 26.

disimpulkan bahwa pengaruh itu sesuatu yang mampu mempengaruhi seseorang baik itu watak, orang, benda, kepercayaan ataupun perbuatan.

## 2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat, sarana, perantara dan penghubung untuk menyebar, membawa atau menyampaikan sesuatu pesan dan gagasan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perbuatan, minat serta perhatian siswa.<sup>8</sup> Jadi media merupakan suatu alat yang dipakai dalam kegiatan belajar dengan tujuan untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga mampu tercapainya tujuan pembelajaran.

## 3. *Pop-Up Book*

Menurut Hardian Iskandar *pop-up book* merupakan buku yang memiliki dinemnsi yang mampu menunjukkan visualisasi yang menarik yang bisa bergerak maupun berdiri tegak ketika halamannya dibuka.<sup>9</sup> Sesuai penjelasan di atas, maka *pop-up book* ialah media yang terbuat dari kertas asturo yang dibentuk dengan sekreatif mungkin sehingga dapat menampilkan visualisasi gambar yang membuat efek gambar menjadi nyata. Diharapkan dengan pembuatan *pop-up book* yang kreatif mampu meningkatkan minat peserta didik dalam belajar.

---

<sup>8</sup> Ani Cahyadi, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar Teori dan Prosedur* (Banjarmasin: Laksita Indonesia, 2019), 3.

<sup>9</sup> Nanang Khoirul Umam, Afakhrul Masub Bakhtiar, dan Hardian Iskandar, "Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slempitan," *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 02 (2019): 4, <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.857>.

#### 4. Minat Belajar

Minat belajar adalah sesuatu keinginan atas kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan perasaan senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan sikap, dan keterampilan.<sup>10</sup> Dapat disimpulkan minat belajar ialah suatu perasaan senang serta tertariknya peserta didik dalam kegiatan belajar yang menimbulkan perubahan tingkah laku ketika sebelum dan sesudah belajar.

#### 5. Mata Pelajaran Fikih

Ahmad Fajri Lutfi mengatakan bahwa ruang lingkup dari pembelajaran Fikih di jenjang madrasah ibtidayah antara lain adalah *syahadad, thaharah, shalat, puasa, zakat, ibadah haji, makanan dan minuman, muamalat, jenazah, dan mawaris*<sup>11</sup>. Dapat diartikan pelajaran Fikih merupakan pelajaran yang mengajarkan tentang hukum kaidah Islam yang telah diatur didalam al-qur'an untuk kehidupan manusia sehari-harinya. Dalam penelitian ini materi Fikih yang akan dibahas adalah materi terkait tentang *ibadah haji*.

#### C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran *pop-up book* terhadap minat belajar peserta didik kelas V di MIS Sungai Baru Banjarmasin?
2. Apakah pengaruh dari media pembelajaran *pop-up book* terhadap minat belajar peserta didik kelas V di MIS Sungai Baru Banjarmasin?

---

<sup>10</sup> Trygu, *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika* (GUPEDIA, 2021), 39.

<sup>11</sup> Ahmad Fajri Lutfi dan Asep Usamah, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Adobe Flash untuk Mata Pelajaran Fikih dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 02 (2019): 224-225, <https://doi.org/10.30868/ei.v8i2.490>.

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran *pop-up book* terhadap minat belajar peserta didik kelas V di MIS Sungai Baru Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *pop-up book* terhadap minat belajar peserta didik kelas V di MIS Sungai Baru Banjarmasin.

#### **E. Signifikansi Penelitian**

Sesuai tujuan yang ingin dicapai pada tujuan penelitian, diharapkan penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kemudahan kepada guru dalam melakukan suatu pembelajaran sehingga mempunyai pengaruh yang besar terhadap minat peserta didik dalam belajar.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Sekolah**

Sebagai pengetahuan baru bagi sekolah dalam upaya meningkatkan minat peserta didik dalam belajar.

###### **b. Bagi Guru**

Sebagai sarana dalam membantu guru saat menyampaikan materi pelajaran agar mudah dipahami oleh peserta didik sehingga terciptanya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

c. Bagi Peserta didik

Sebagai media atau alat untuk dapat dengan mudah memahami pembelajaran yang diajarkan oleh guru serta dapat menunjang daya pikir peserta didik.

d. Bagi Penulis

Menambah pengalaman baru khususnya pada mata pelajaran fikih karena media pembelajaran *pop-up book* lebih sering digunakan di mata pelajaran umum saja.

## F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Kelas Iv Sekolah Dasar <sup>12</sup>	Hasil uji hipotesis yaitu dengan menggunakan uji paired sample T-test dengan bantuan SPSS dengan ketentuan Sig < $\alpha$ yaitu $0,000 < 0,05$ dan t-hitung $> t$ -tabel yaitu $11,649 > 2,101$ menunjukkan adanya perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil belajar pretest dan posttest. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak,	Menggunakan metode kuantitatif Pre-Experiment dengan model One Group pretest and posttest design Sama sama mengukur minat belajar	Perbedaan pada penelitian ini ada pada kelas yang diteliti, lokasi penelitian

<sup>12</sup> Allinda Hamidah, Media Pembelajaran Pop-up Book, "Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar" 03, no. 02 (2022): 221–229.

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		dengan ini terdapat pengaruh penggunaan media Pop-Up Book terhadap peningkatan minat belajar peserta didik.		
2.	Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Minat Belajar Ipa <sup>13</sup>	Hasil posttest siswa kelas V A yang menggunakan media pop-up book yaitu memiliki skor tertinggi dengan rata-rata 80,00 sedangkan kelas V B yang tidak menggunakan media pop-up book. Dapat dibuktikan juga dengan hasil perhitungan Uji t yaitu terdapat lower bernilai positif dengan skor 2.578 dan upper bernilai positif serta memiliki nilai 10.172 atau nilai Sig(2-tailed) = 0,002. Karena lower bernilai positif dan upper bernilai positif atau Sig.(2-tailed) = 0,002 < $\alpha$ = 0,05 yang berarti Terdapat pengaruh signifikan media pop-up book terhadap minat belajar IPA siswa kelas V. Kata Kunci: 3-6 kata Media Pop-up Book, Minat belajar	Sama sama mengukur minat belajar dan meneliti di kelas V	Perbedaan pada jenis penelitian, sampel penelitian, lokasi penelitian dan mata pelajaran
3.	Pengaruh Media Pembelajaran Pop Up Book Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata	hasil penelitian membuktikan bahwa ada keberpengaruhan antara penggunaan Pop Up Books sebagai media pembelajaran dengan minat siswa dalam belajar IPA. Hasil penelitian tentang seberapa besar	Sama meneliti di kelas V dan sama sama meneliti minat belajar	Metode penelitian yang digunakan, menggunakan dua sampel, lokasi penelitian

<sup>13</sup> Ejen Jenal Mutaqin, Muhammad Nurjamaludin, and Nia Alfiyanti, "Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Minat Belajar IPA (Studi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas V SDN 1 Cibunar)," *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 1, no. 2 (2021): 73–81, <https://doi.org/10.31980/caxra.v1i2.1463>.

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Pelajaran Ipa <sup>14</sup>	minat siswa dalam belajar, nilai rata-rata posttest untuk kelas eksperimen yakni 59,2. Sedangkan nilai rata-rata posttest kelompok kontrol ialah 47,0 dengan selisih 12,1.		dan mata pelajaran yang diteliti

### G. Hipotesis Penelitian

1. H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran *Pop-Up Book* terhadap minat belajar peserta didik.
2. H<sub>a</sub>: Terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran *Pop-Up Book* terhadap minat belajar peserta didik.

### H. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, berisikan latar belakang, definisi oprasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, hipotesis (jika diperlukan), asumsi penelitian (jika diperlukan), sistematika penulisan.

Bab II Kajian teori dan kerangka berpikir, berisi tinjauan teoritis berisi sajian informasi tentang teori yang berkaitan dengan bahasan penelitian yaitu mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran *pop-up book* dan hasil sesudah pelaksanaan media pembelajaran *pop-up book* dan kerangka berpikir

---

<sup>14</sup> Khaidir Fadil, Ratnasih Apriliana, dan Rusdi Kasman, "Pengaruh Media Pembelajaran Pop Up Book Terhadap Minat Belajar," *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran* 5, no. 1 (2023): 46–55.

Bab III metode penelitian, berisikan jenis dan pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian, desain penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis data serta teknik validitas dan keabsahan data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan berisi data hasil penelitian dan data pembahasan hasil penelitian.

Bab V penutup yang terdiri dari simpulan dan saran

